



Zine Minerva



Bersama #Akhirifemisida



Perkumpulan Lintas Feminist Jakarta
Agustus, 2026



Seluruh teks © 2026 **Zine Minerva: Bersama #AkhiriFemisida** berlisensi di bawah Creative Commons Attribution NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Kurator

Astried Permata
Jihan Salsabila
Nur Khofifah

Layout & Desain

Aiko Yoshina

Dituliskan dan diterbitkan oleh:



Perkumpulan Lintas Feminis Jakarta

WU Hub Co-working Space
Jl. H.R.Rasuna Said Kav C no 5, Jakarta Selatan
12920, Indonesia
www.jakartafeminist.com
info@jakartafeminist.com





Kata Pengantar

Di dunia, perjuangan #AkhiriFemisida sudah berlangsung sejak era feminisme gelombang kedua di 1970an. Perjuangan ini merespon praktik femisida yang telah terjadi beratus-ratus tahun sebelumnya. Perburuan penyihir perempuan di Eropa misalnya, terjadi sekitar abad ke 15 - 18. Sementara itu, praktik honor killing di berbagai area terhadap perempuan yang dianggap telah mencoreng “kehormatan” keluarga marak terjadi di abad 18 Sebelum Masehi.

Di Indonesia, Jakarta Feminist menemukan setiap dua hari ada satu perempuan yang menjadi korban femisida. Sayangnya, alih-alih berpihak pada korban, masyarakat justru rawan terjebak dalam objektivikasi dan reviktimisasi korban femisida. Di beberapa kasus, publik melakukan siaran langsung selama evakuasi korban berlangsung dan mengunggahnya di media sosial tanpa sensor. Di saat yang bersamaan, pemberitaan daring acap kali menyederhanakan kasus

femisida menjadi kisah romansa, kisah perjuangan cinta, atau “tragedi” orang ketiga. Tak jarang, motif pelaku justru jadi justifikasi bagi publik menormalisasi tindakan femisida.

Atas semua itu, Jakarta Feminist berupaya menggalang dukungan dari kawan-kawan jurnalis untuk bergabung dalam perjuangan #AkhiriFemisida di Indonesia. Zine Minerva: Bersama #AkhiriFemisida dipilih sebagai medium refleksi 16 jurnalis di Bandung dan sekitarnya. Kumpulan zine yang terkurasi memuat berbagai renungan dan imaji terkait peran jurnalis dalam #AkhiriFemisida. Pembaca diajak merasakan berbagai emosi marah, sedih, kecewa, yang semua bermuara menjadi satu semangat solidaritas. Secara keseluruhan, zine ini merupakan call to action bagi kita semua, utamanya para jurnalis, dalam mengambil sikap untuk menghentikan budaya kekerasan yang berujung femisida lewat liputan yang berpihak pada korban.

Semoga semangat, harapan, dan kasih selalu memberi kita kekuatan untuk terus melawan dan menciptakan ruang aman bagi semua!

Salam solidaritas,
Tim Komunikasi Jakarta Feminist



Daftar Isi

01. **Femisida dan KBGS**

Oleh Retna

02. **Femisida dan Peran Jurnalis**

Oleh Muhammad Nashruddin

03. **Lebih dari Angka**

Oleh Rafif Asya Andhika

04. **Sebuah Panggilan untuk
Para Intelektual**

Oleh Mahes

05. **Stop!**

Oleh Kinah

06. **Penghakiman**

Oleh Nisrina

07. **#AkhiriFemisida**

Oleh Bassica

08. **Never Blame the Victim**

Oleh Anonim

09. **Victim is Victim**

Oleh Dela

10. **Mereka Bilang Adil**

Oleh Anonim

11. **Sadar**

Oleh Vidyaelfas

12. **Dalam Lensa**

Oleh Nisya

13. **Be Brave**

Oleh Ceyi

14. **Embracing Emotion**

Oleh Amni

15. **Kuasa**

Oleh Lilis Varwati

16. **Surat Cinta**

Oleh Brenda



Femisida dan KBGS

Oleh

Retna



Femisida bukan
tindak kriminal
biasa, melainkan
kekerasan berbasis
gender yang
merenggut nyawa
perempuan.

✕ Akhiri Femisida!

Kalau aku
Berkesempatan
meliput, menulis/
memberitakan femisida
apa yg ingin aku
sampaikan?

no romantisasi
+ sensasi!

Pilihanku

no click bait!

it's not



no
Hiperbola!

~~Stop~~

~~Objektivikasi~~

~~Korban!~~

~~no~~
~~victim~~
~~Blaming!~~



yang
mendukung ke
... Bole

- ♥ Berempati
- ♥ Berpihak pada korban
- ♥ Pemberitaan yg edukatif
- ♥ watch dog!
- ♥ konstruktif
- ♥ ~~pop~~ jelaskan diksi "femisida"
- ♥ Jaga privasi korban





tersebut.
buaya
bligis
uk naik
at dengan
ar biasa.
mengajak
an anjing
Eiraun.
pengn
is Beautiful
Debbouze (pem
Amelie). Sebag
ALAIN CHABA
The Director
Proyek film
sutradara m
film) untuk
M



Femisida adalah

Pembunuhan terhadap perempuan, anak, dan trans pwan karena gendernya.

*** Akhiri femisida !!**

Femisida dan Peran Jurnalis

Oleh Muhammad Nashruddin





STOP
femicide

Femisida merujuk

pada pembunuhan perempuan, anak perempuan, dan transwan yang dilatarbelakangi oleh gender.

Namun, hukum di Indonesia masih belum

TEGAS terkait tindakan femisida

Undang?
Undang.
Hukumnya?
Efeknya?

Yang Akan Aku Lakukan Sebagai
Jurnalis ...



Tidak menyudutkan **Korban**
Fokus ke kasus, bukan
identitas korban



Pernyataan polisi perlu, tapi
bukan satu-satunya



Jangan cari **Sengas**
pakai kata netral
Jangan **obsektivikasi**



Berikan informasi **layanan**
yang membutuhkan



Hindari Uta-uta
romantisasi Pelaku

~~centro~~ ~~diikuti paku~~ ~~tidak ada sex~~
~~selingkuh~~

Wawancara ke siapa?

☒ kepolisian

☒ Kuasa hukum korban

☒ Saksi mata

☒ Keluarga korban
* Ada etikanya



Space Available

cessorize,
Kota Kasablanka Lt.GF unit G32,
021 2946 5115

ACE Hardware
Mal Pondok Indah 1, Lt.2 021
759 12288

Aveda,
Mal Taman Anggrek Lt.1/123,
021 563 9117

Bloom,
Plaza Semanggi Lt.GF, 021 255
36492

Blush,
Plaza Semanggi Lt.GF, 021 7054
2999

Centro Lifestyle Dept. Store,
Plaza Semanggi Lt.UG Lt.2, 021
2553 6255

Mooz,
Plaza Semanggi Lt.GF blok D15,
021 255 36492

NYX,
Plaza Indonesia EX Lt.1 unit
A19, 021 9722 8205

OPI Nail Spa,
Plaza Indonesia Lt.LG unit E63,
021 3192 7975

Pedro,
Plaza Indonesia Lt.2/64-66, 021
314 2185

Picnic,
Gandaria City Lt.1, 021 9337
3311

PIPPA,
by appointment, 0817 0911
352, novi@pippaporte.com

Lebih dari Angka

Oleh Rafif Asya Andhika

FEMISIDA



YANG AKU LAKUKAN
JIKA MELIPUT
FEMISIDA?

Ocoti Perspektif
hukumnya!

bagaimana yang tadi dijelaskan,
perlindungan hukum yang
dewadahi Feminisida masih
belum sempurna.

enting untuk mengadvokasi
teman-teman perempuan
untuk mewujudkan ini

Sebagaimana kata ahli..

Living Law

"Hukum yang
baik adalah
hukum yang
hidup bersama
masyarakat."

*Foto hanya
ilustrasi,



Selain itu, dalam pemberitaan
juga perlu memerhatikan
etika-etika

Mem bawa data..

Kendati sudah ada UU TPIS,
Faktanya UU tersebut kurang
efektif untuk femisida

Karena data? Karena
"numbers speak louder
than words"

Data yg di pake

- Berapa banyak kasus
femisida yang ditangani
pengadilan di tahun ini
- Dari semua kasus itu,
berapa banyak yang
ditangani pake UU TPIS,
UU PP KDR, berapa
yg KUHP

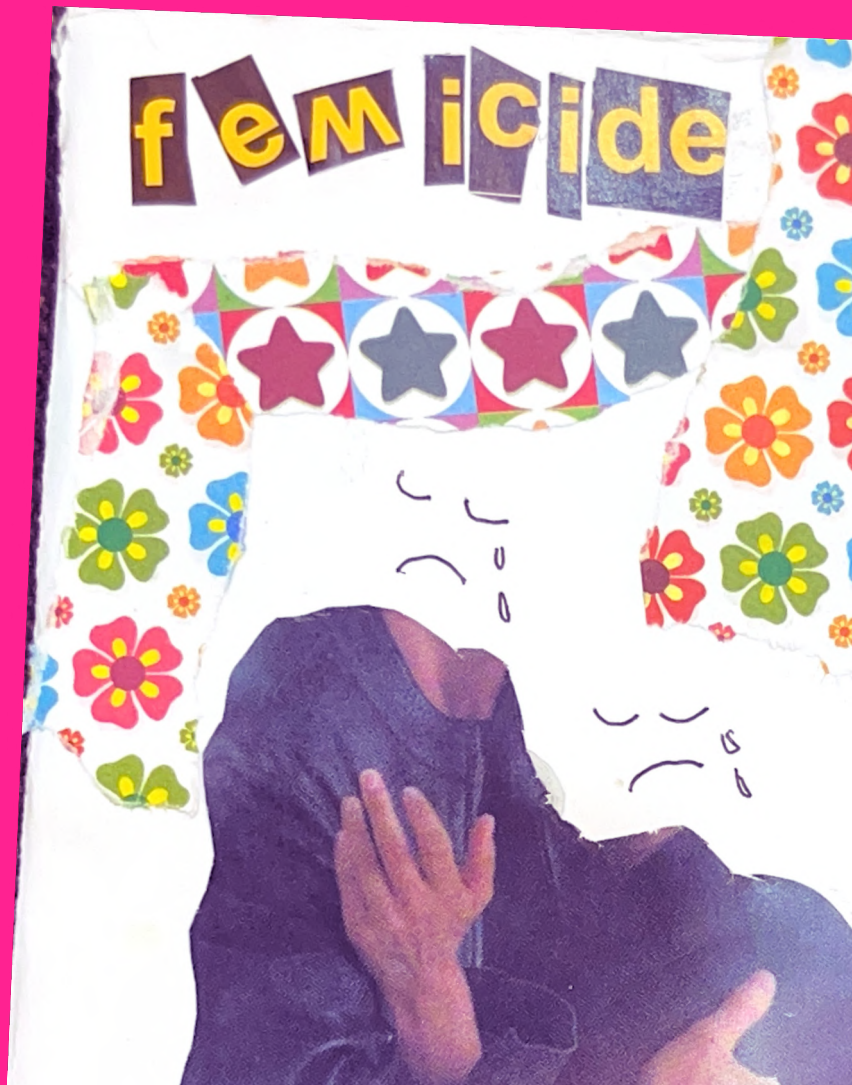
kalo ngomongin hukum,
kurang afdol kalo tanpa
wawancara Pakar

- ↳ • LBH Bandung ← Pernah gduokasi? / Apakah cukup kuter dan uterks / pldrt
- Ahli Akademisi (Prof) Ilmu Hukum yang concern ttg ini
 - Politisi — Apakah pernah ada obrolan untuk ini?
 - Tomas Peremban — kndalanya apa?

Sebuah Panggilan untuk Para Intelektual

Oleh

Mahes





#今天
在
反抗



Berpiknik
Noda
Korban

The image shows a hand-drawn title on a white piece of paper. The text 'Berpiknik Noda Korban' is written in a cursive, orange-colored font. Each word is enclosed within a hand-drawn, wavy blue outline. The paper is decorated with two borders: a top border featuring a repeating pattern of colorful stars (blue, orange, and pink) on a white background, and a bottom-right border featuring a repeating pattern of colorful flowers (pink, orange, and blue) on a white background. The entire composition is set against a solid black background.

11

Intelektual
tanpa ~~pepang~~
hasrat
advokasi adalah
perpanjangan tangan
— pelaku — 11

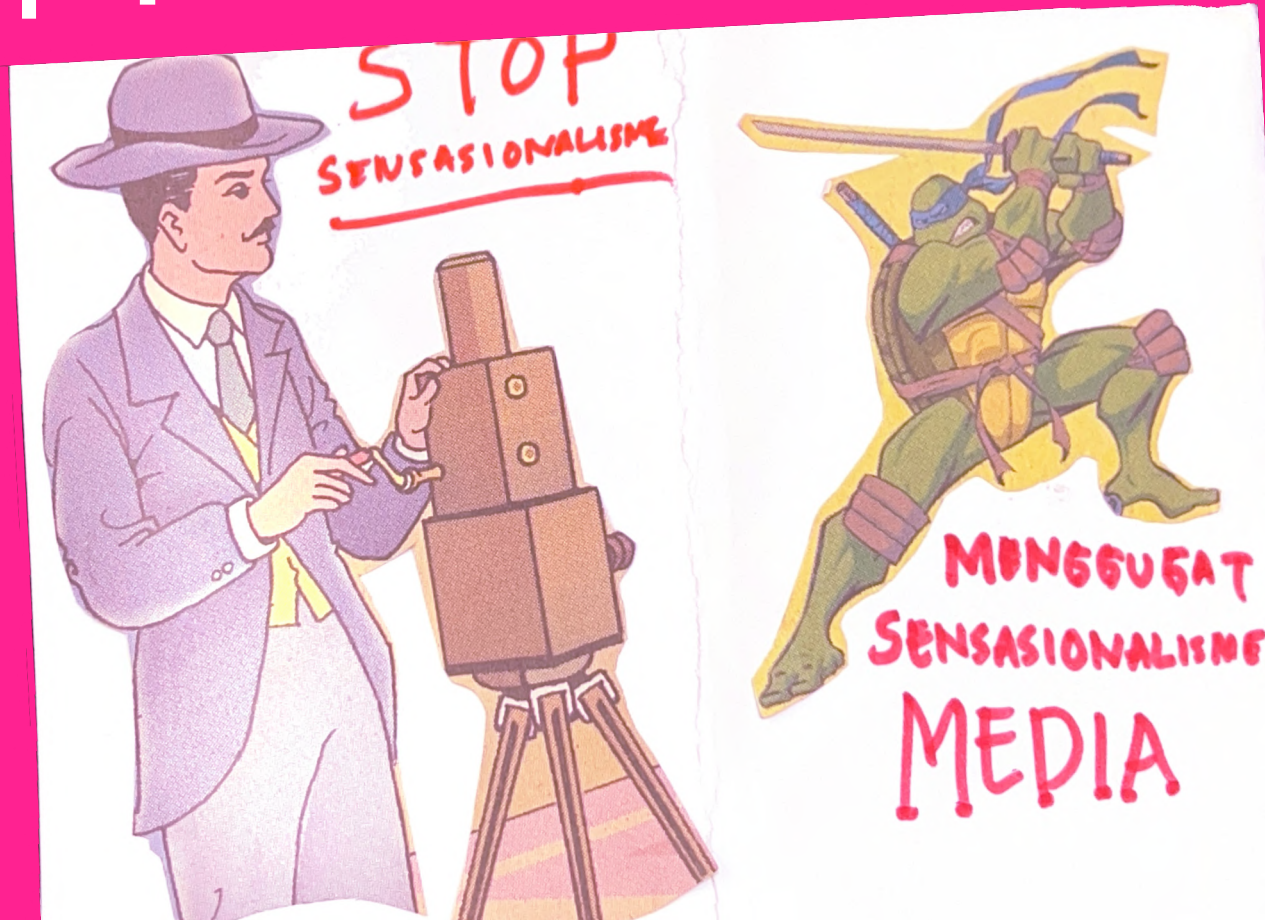


What Can **you**
Do?

Kamu bisa mengadvokasi
lewat tulisan, mendukung
pada sisi korban, ~~bukan~~
dan tidak menbunuh
karakternya!

Stop!

Oleh
Kinah





STOP
Eksploitasi
Clickbait
Pada Kasus
Kekerasan
Perempuan



MENGAPA JUDUL BENYAK
KASUS FEMISIDA
HARUS BERBENYAK ??



- Agar esensi kejahatan sistemik tidak terabaikan
- Menghormati martabat korban —

BIDAK MEMILIH
DIKSI

- Cemburu bukan motif itu tindakan kriminal

SAAT DIKSI JUDUL
JUSUJU menghakimi
korban





TRAGEDI
BUKAN TONTONAN
FEMISIDA
BUKAN UMPAN
KLIK!

LDP6-002

Penghakiman

Oleh

Nisrina



watch

your

words

Framing
dalam
Berita
Femisida
Selalu

Terkesan Vulgar, sensasional,
dan bombastis.
Maka, hati-hatilah pada
setiap NARASI yang dibuat.

Tidak semua
KATA
adalah
FAKTA

more than

just

a body image...

BUKAN sekedar
TUBUH BUAH

yang menjadi

KORBAN

kerap jadi

PAKAIAN

Tapi,

IDENTITAS

hingga

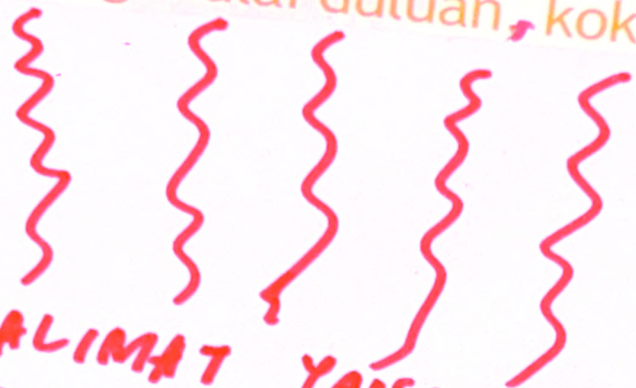
= SASARAN

NA PASI

PEMBERITAN

KASUS

2. "Aku enggak ngapa-ngapain, dia yang mulai duluan, kok!"



KALIMAT YANG SERING
JADI TOMBAK JUSTIFIKASI:
LATAR BELAKANG
KASUS PEMERKOSAAN

TAK HANYA
DIPAKSA ^{kontak} Melakukan Fisik
Dengan PELAKU,

KORBAN
& TUBUHNYA
KERAP
DIEKSPLOITASI
HINGGA TEWAS

PEMERKOSAAN

Tak ayal. PELAKU
seringkali mengkambing
Tindak hitamkan

Perlawanan
korban

"Dia yang salah, kok, bukan aku."

MEMICU TINDAKAN
FEMISIDA LEBIH JAUH

NARASI ROMANSA

1 dapat mengaburkan
2 Fokus INTI BERITA
3 Pengalihan narasi
4 dapat mengotbankan kali
5 Posisi korban ke-duanya.

STOP



NORMALISASI

NARASI



SEN
SA
SI
ONAL

PADA KASUS

FEMISIDA

#Akhir i Fem i s i d a

Oleh

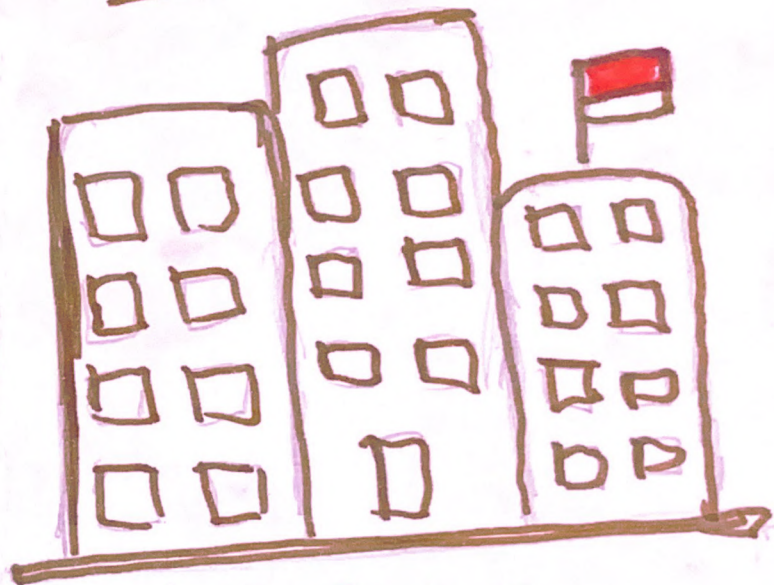
Bassica



ADILI PELAKU
SESUAI PASAL **TPKS**



PEMERINTAH



HARUS
HADIR !!!

Perempuan punya Hak
Untuk Hidup-nya



Sendiri.



Perempuan
adalah Manusia yang
Semestinya untuk
di manusiakan



TIA K
dan
KEPEMILIKAN
HIDUP



PEREMPUAN MILIK
PEREMPUAN

Hidup Perempuan Yang Melawan



Meow

Never Blame the Victim



0 1 e h

Anonim

Ruang



Aman

Tulisanku akan

menjadi ruang

yang aman untuk

Perempuan

~~Red Flag~~

Tidak
Romanticize
pelaku kekerasan
sah seksual



Victim is Victim

Oleh

DeLa



Apabila aku punya
kesempatan untuk

menulis, meliput,
atau memberit-
kan femisida



~~Si Putih, Pria
Habiskan Waktu yang
lalu untuk~~

"Perempuan Dibunuh
Mantan Pasangan,
Polisi Selidiki Riwayat
Ancaman."

Siapa suruh
bajunya gitu

Lintas
terlarang

Oh pantas
kan selingkuh

Dramatis

Dikit

Cemburu
buta

Janda

Sadis

Kekasih
gelap

Cantik

Minat
putus

Victim

IS

Victim

—there's not an ideal
victim—

GEDSi

—by

Mqkq.

toqk

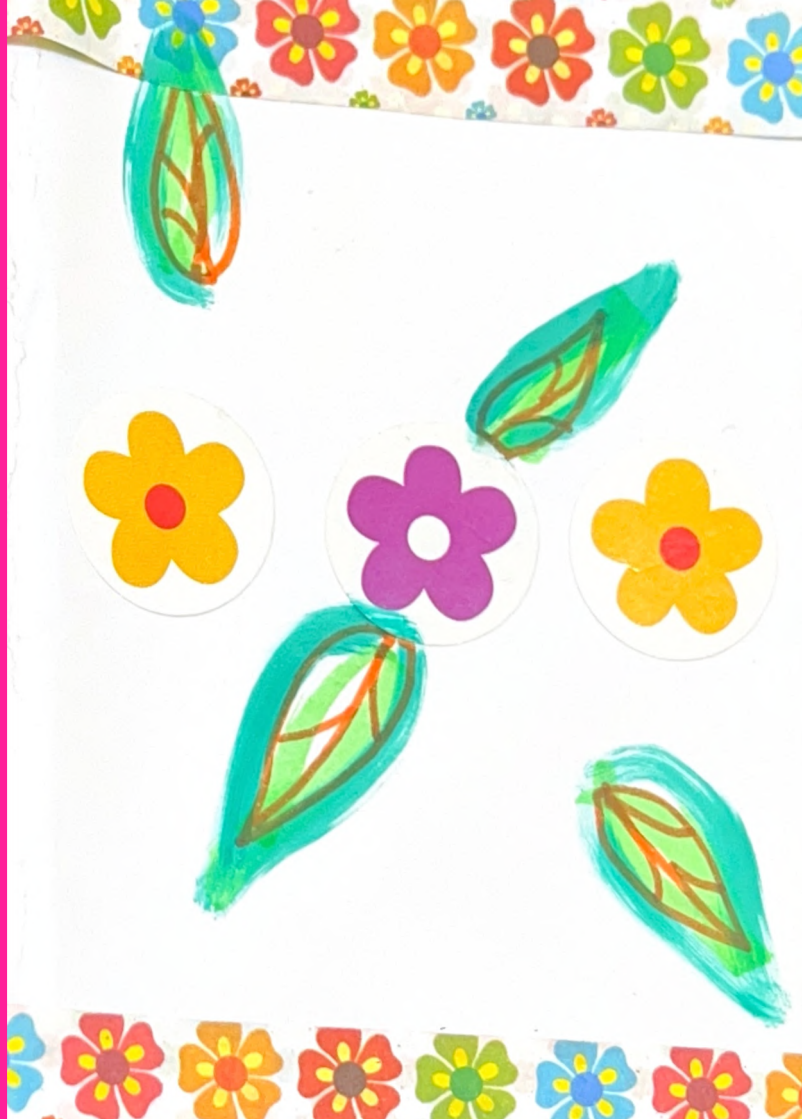
?

Tika
FEMISIDA,
Katakala
FEMISIDA

Mer eka Bi l ang A d i l

Oleh

Anonim



Mengenal Femisida

Mengapa Kita Harus
PEDULI?

Setiap angka yang
didokumentasikan adalah
seseorang yang punya
mimpi, keluarga, dan
kehidupan



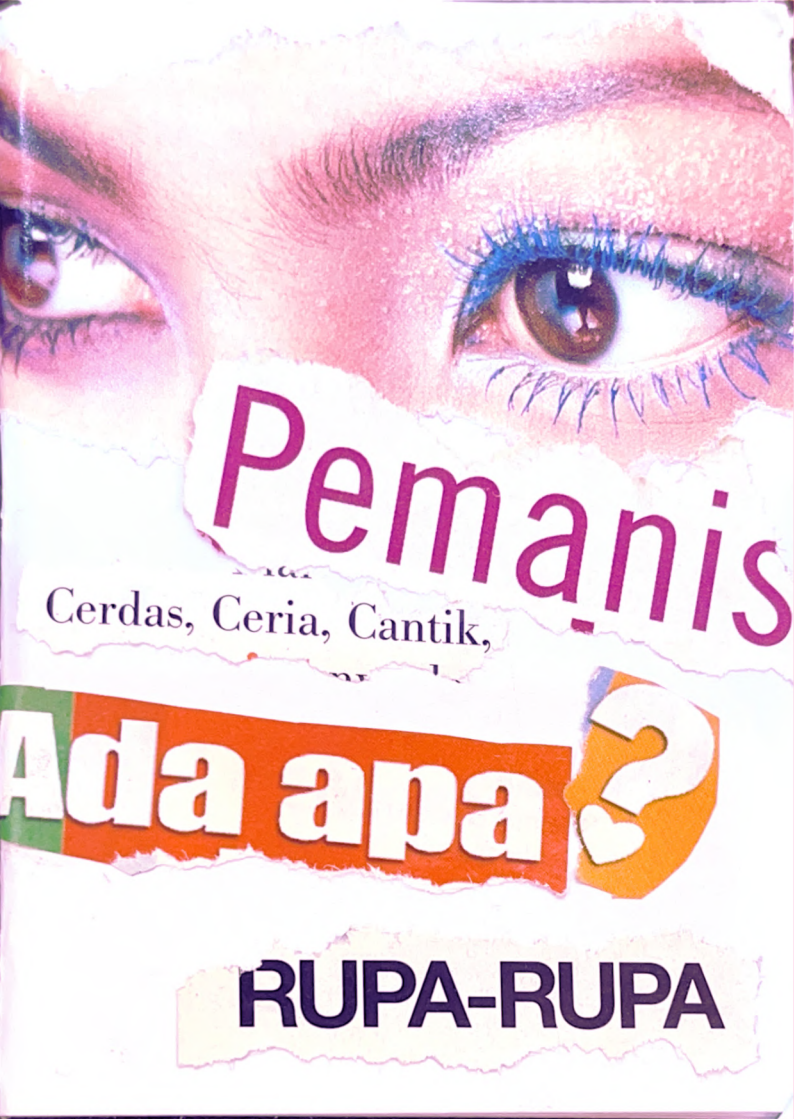
Bukan
Hanya
Soal
Pembunuhan
Terhadap
Perempuan

Relasi Kuasa
kontinuitas
kekerasan

Adil Sejah dalam
Pikiran dengan
berperspektif KORBAN
KORBAN



Mengakhiri **Femrisda**
bukan hanya soal
menghukum pelaku. **Jurnalisme**
harus melihat **Perempuan**
Sebagai **manusia utuh** dan,
bukan **objek** yang bisa
dihilangkan.



Pemanis

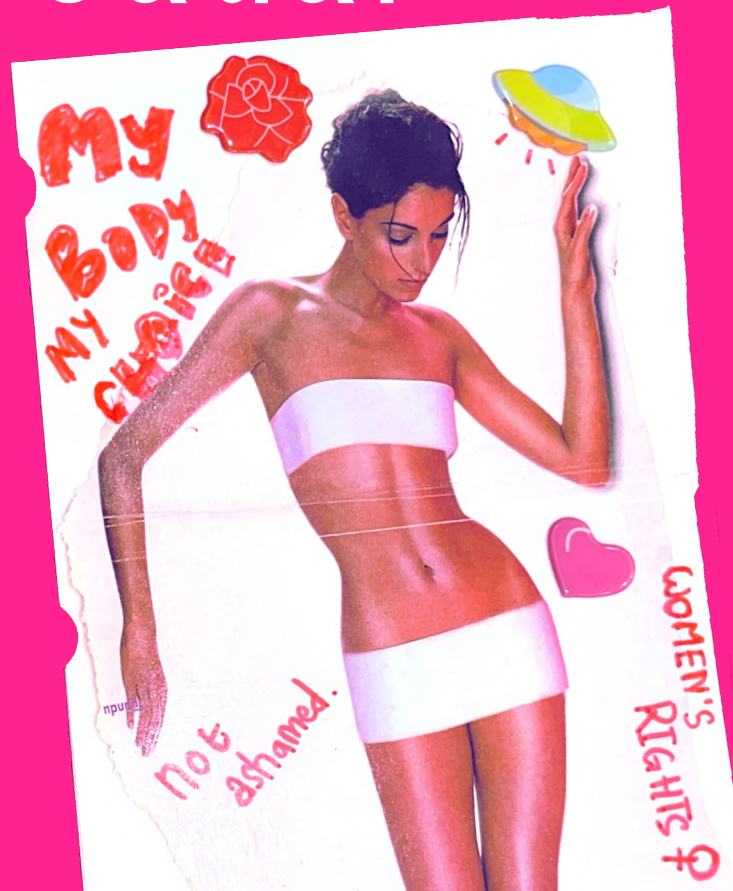
Cerdas, Ceria, Cantik,

Ada apa?

RUPA-RUPA

Sadar

0 1 e h
Vidyaelfas



My Body My Choice

Not ashamed.

WOMEN'S RIGHTS ♀



Impressions

BODY CARE CENTRE



We will
Not Be Silenced.

Sehat

DIET

ALISSA
SAPHIRA

NYONYA.
A. IRAWAN

Melahirkan

Vagina

Sehat

DIET

ALISSA
SAPHIRA

Melahirkan

Sehat

DIET

ALISSA
SAPHIRA

Melahirkan

Cinta



**DARI HATI
KE HATI**



Saatnya Anda Peduli &

SADAR!



WYORND...

Pro Kontra

Vrdyaelfas -

Dalam Lensa

Oleh

Nisya





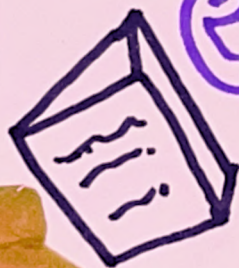
terima kasih untuk
para perempuan yang
telah bertahan ♥



ME

Liput

Persf-
ektif



DE-
NGA
Z

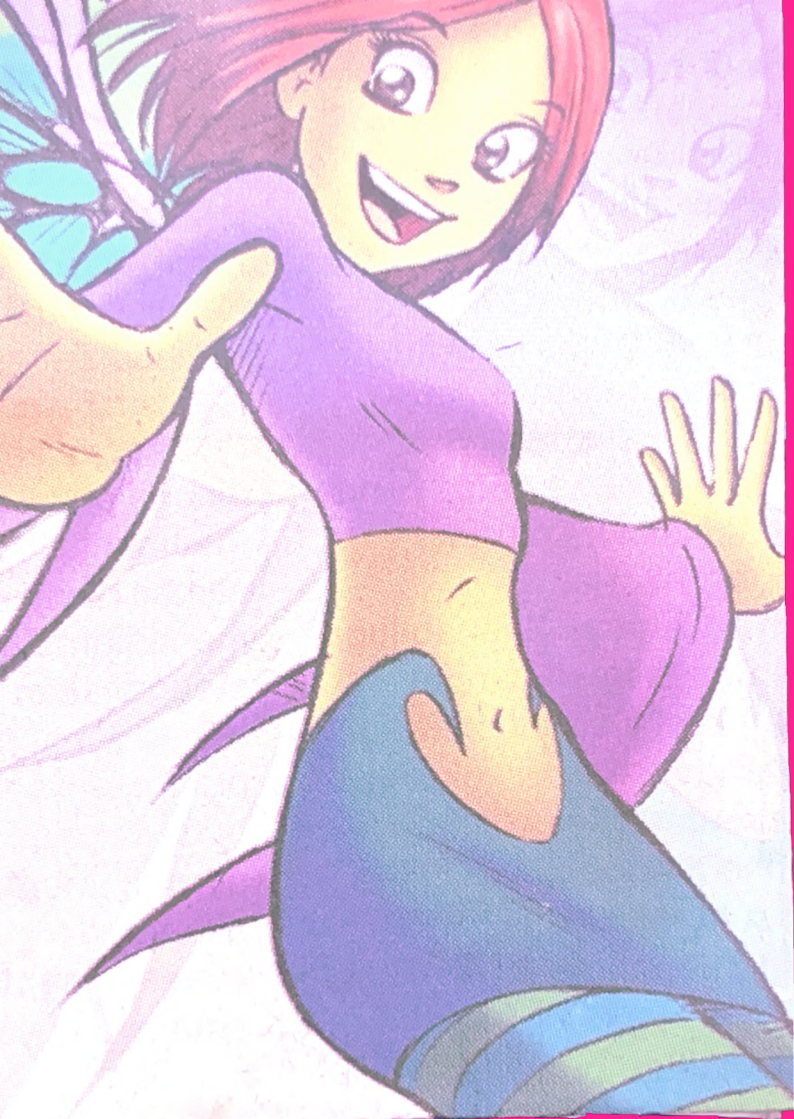
KORBA



Hei,

SAY NO TO Femicide !!

hentikan kekerasan
terhadap perempuan !!



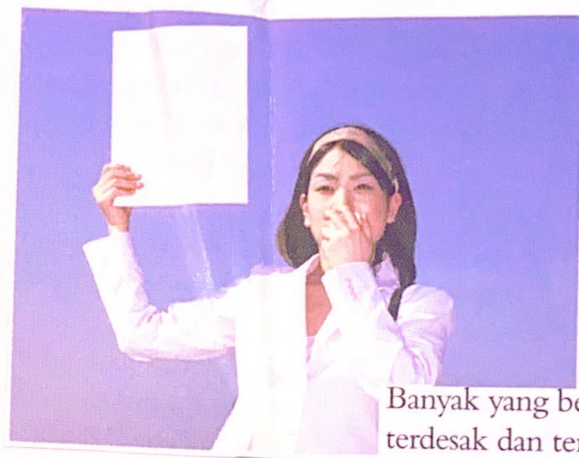
Be Brave

Oleh

Ceyi



w o m e n



Banyak yang berasumsi, ketika merasa terdesak dan tertekan, keberanian seorang wanita akan mencuat. Apakah setiap wanita sebenarnya menyimpan sepenggal keberanian di dalam diri masing-masing, dan keberanian itu bisa muncul suatu waktu?

Lompat

penghalang

tembok

PEREMPUAN

PEREMPUAN

DI

BUNUH



Embracing Emotion

Oleh

Amni



BY: AMNI IR

TATARAN

yang

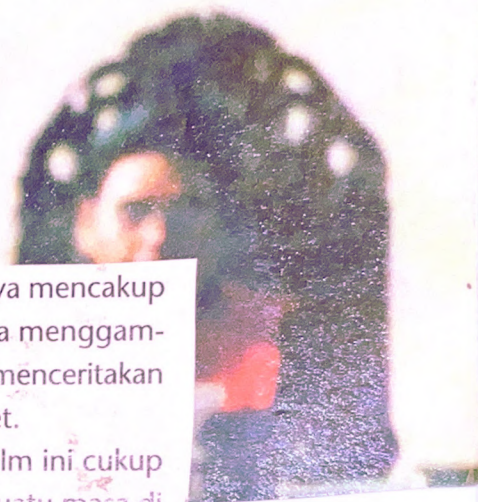
Menuntut

KEADILAN





Film ini berdasarkan nasib seorang buruh pabrik di Jawa Timur, tapi Slamet Rahardjo 'mengangkat' Mutiari sebagai tokoh utamanya. Apa alasannya?



Kasus Marsinah masih menyisakan pertanyaan. Peristiwanya mencakup banyak aspek — kemanusiaan, yuridis, filosofi. "Film ini hanya menggambarkan satu sisi kecil dari kasus tersebut. Kami memilih untuk menceritakan kasus ini dari mata seorang saksi, yaitu Mutiari," kata Slamet.

Lepas dari soal judul yang dianggap melenceng dari isi, film ini cukup mengajak kita untuk berpikir dan mengingat-ingat tentang suatu masa di sebuah tempat, ketika bayang-bayang hitam kekuasaan menginjak-injak hukum dan harga diri manusia. Lebih dari itu, kita wanita, mungkin bisa menarik kesimpulan, bahwa inilah emansipasi. Jika wanita sejajar dengan pria, antara lain ke luar rumah demi eksistensi diri, atau bekerja mencari nafkah, dan berhubungan dengan banyak pihak, maka risiko yang ditanggungnya tak lagi berbeda dari pria.





K

e

D

Ketika wanita merasa kesabarannya sudah sampai batas tertentu, karena sisi emosionalnya itu, wanita malah bisa menjadi sangat berani.

L



BERANI

BERSUARA



Kuasa

Oleh Lilis Varwati



Relasi Kuasa....



Manipulatif
❤️

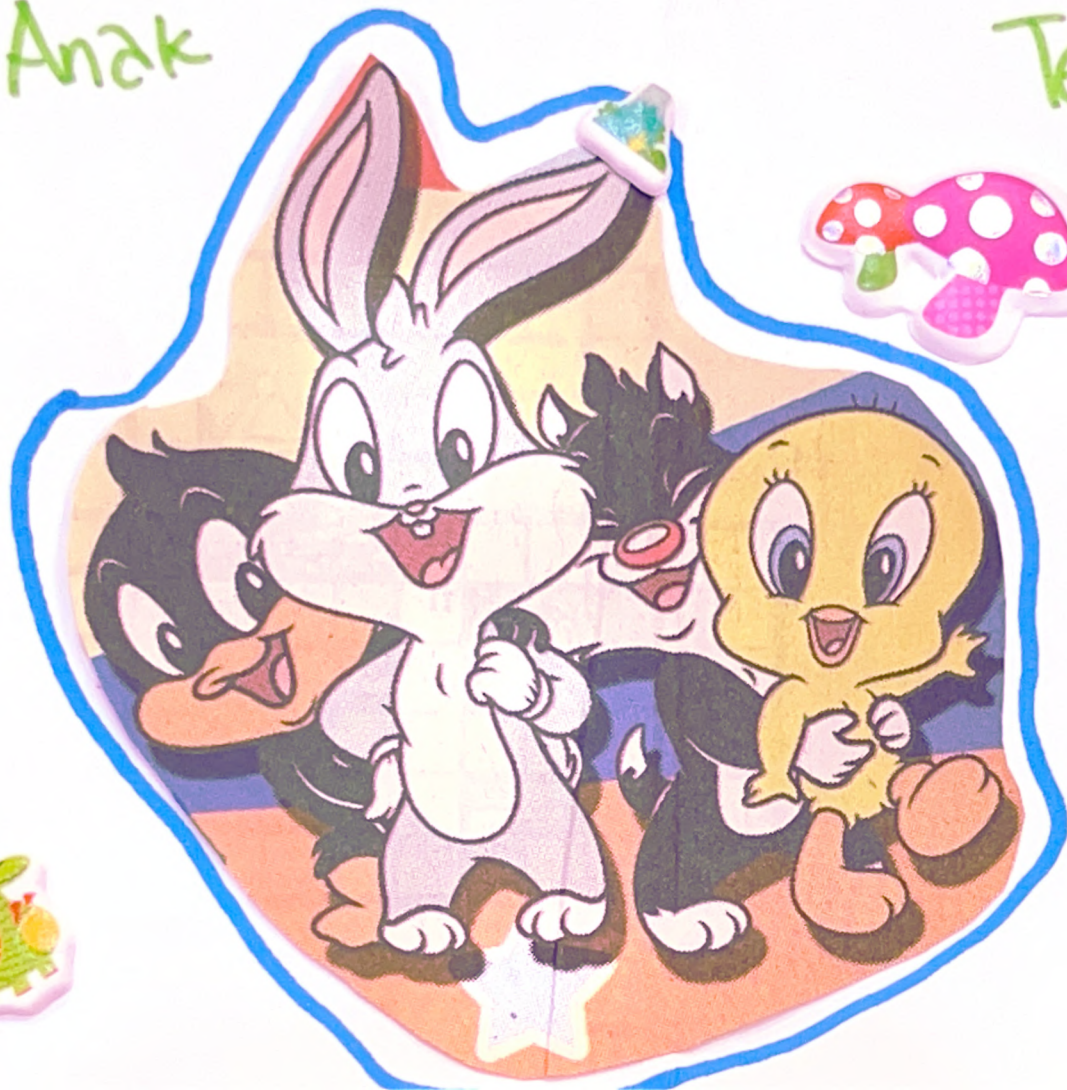
Love bombing :/

Perempuan
harus ☆
Terlindungi
&
Berdaya



Anak

Terlindungi



Let's go



girls



Surat Cinta

Oleh

Brenda



JANGAN

biarkan perempuan
terjebak dalam
kotak **Patriarki**
dan Pemikiran

Misoginis



Terjebak
DALAM KOTAK



Sampaikan pesan ini
dalam bentuk
Sekecil apa pun



Langkahmu akan
berkontribusi untuk
Perempuan capai
Potensi maksimalnya





Alone we can
do so little,
together we can
do so much

- Helen Keller





Tentang Jakarta Feminist

Perkumpulan Lintas Jakarta Feminist (Jakarta Feminist) adalah komunitas feminis berbasis di Jabodetabek yang bertujuan mempromosikan nilai-nilai feminis agar mencapai kesetaraan gender di Indonesia. Dalam mencapai tujuan tersebut, Jakarta Feminist melakukan kerja-kerja di area riset, advokasi, pendidikan, dan kampanye kepada masyarakat, utamanya di isu kekerasan berbasis gender dan seksual (SGBV), SOGIE SC, keadilan reproduksi, femisida, serta gerakan perempuan secara umum dan perlindungan terhadap perempuan pembela HAM. Jakarta Feminist menginisiasi beberapa gerakan perempuan di Indonesia, seperti Women's March Jakarta, pengurus Feminist Fest, dan pencipta Cari Layanan, sebuah direktori layanan untuk korban-penyintas KBGS.

www.jakartafeminist.com
2026